

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PT PROFESCIPTA WAHANA TEKNIK BERBASIS WEB

Susana Dwi Yulianti¹, Muhammad Bagus Nugroho²

¹ Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT, Jakarta

² Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT, Jakarta

E-mail: susana@i-tech.ac.id

Abstrak

Internet mulai digunakan secara luas pada akhir tahun sembilan puluh. Hal ini membuat kebutuhan Sistem Informasi meningkat secara pesat. Banyak dari sistem yang selama ini dikerjakan secara manual, telah berubah menjadi sebuah sistem informasi yang dapat digunakan dan diakses dengan mudah. Seperti contoh, dahulu sektor Sumber Daya Manusia harus menyimpan data secara manual berupa tumpukan kertas-kertas, pun dengan pengelolaan dan perhitungan yang dibutuhkan. Namun sekarang sudah banyak dibangun Sistem Informasi Sumber Daya Manusia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di atas. Hal serupa juga terjadi di PT Profescipta Wahana Teknik. Dengan jumlah karyawan yang dimiliki, divisi SDM di PT Profescipta memerlukan sebuah Sistem Informasi yang dapat mengelola data-data yang dibutuhkan. Namun Sistem Informasi Sumber Daya Manusia yang dimiliki PT Profescipta dibuat terpisah menjadi beberapa aplikasi yang berbeda. Hal ini menyulitkan divisi SDM dan juga para pekerja untuk mengelola data-data yang mereka perintahkan. Berangkat dari masalah di atas, maka diperlukan sebuah Sistem Informasi yang dapat memenuhi semua kebutuhan divisi SDM dan para pekerja PT Profescipta.

Kata kunci: Sistem Informasi, Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Abstract

The Internet widely used in the late of nineties. This makes the need for Information Systems has been increase rapidly. Many of the systems that have been done manually, have turned into an information system that can easily used and accessed. For example, in the past, the Human Resources sector had to manually store data in the form of piles of papers. It also happend how to manage and calculate it. However, now, many Human Resources Information Systems have been built to meet the needs. Similar thing happened at PT Profescipta Wahana Teknik. With the number of employees it has, the HR division at PT Profescipta requires an Information System that can manage the required data. However, the Human Resources Information System owned by PT Profescipta is separated into several different applications. This makes it difficult for the HR division and also the workers to manage their data. Departing from the problems above, PT Profescipta require an Information System that can fulfill all the needs of the HR division and the workers.

Key word: Information System, Human Resources, Human Resources Information System

1. Pendahuluan

PT Profescipta Wahana Teknik adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi. Perusahaan ini menawarkan layanan konsultasi kepada sebuah perusahaan atau organisasi lainnya sebuah sistem untuk memenuhi kebutuhan mereka, khususnya dalam bidang perbankan. Sama seperti perusahaan lainnya, PT Profescipta Wahana Teknik juga memiliki banyak Sumber Daya Manusia untuk menjalankan aktifitas dan tujuan-tujuan dari perusahaan. Ada beberapa divisi yang terdapat pada perusahaan ini. Jumlah Sumber Daya Manusia pada perusahaan ini lebih dari 50 orang.menciptakan suasana pembelajaran

yang lebih menarik, dan aktif dengan Hal ini menjadikan tantangan bagi divisi Sumber Daya Manusia perusahaan untuk mengelola seluruh Sumber Daya Manusia atau Pegawainya. Tapi divisi Sumber Daya Manusia sering kali mengalami kesulitan untuk mengelola Sumber Daya manusia perusahaan ini. Kesulitan yang dialami oleh divisi Sumber Daya Manusia antara lain adalah sulitnya mengelola gaji, absensi, cuti, dan Informasi-riwayat pegawai. Seluruh divisi juga kesulitan untuk mencatat kegiatan atau pekerjaan yang mereka lakukan sehari-hari. Para atasan pun harus melakukan penilaain bawahannya dengan cara mengisi form secara manual.

2. Metode Penelitian

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini, yaitu:

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid tentang kebutuhan divisi SDM PT Profescipta. Masalah apa saja yang dihadapi dan solusi apa yang diperlukan oleh mereka. Pada penelitian ini penulis akan melakukan tanya jawab kepada koresponden untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Studi Pustaka

Metode ini dibutuhkan untuk memahami lebih lanjut apa saja yang dibutuhkan untuk merancang dan membuat Sistem Informasi Sumber Daya Manusia berbasis website. Studi Pustaka ini dilakukan dengan mengambil referensi dari buku-buku maupun jurnal ilmiah dari penelitian terkait.

3. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung kondisi yang ada pada lokasi penelitian, sehingga akan mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan.

Metode yang akan digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia ini menggunakan SDCL dengan menggunakan model Waterfall. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014) Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model ini termasuk ke dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam Software Engineering (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Adapun tahapan dalam Waterfall adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan (Requirement)

Sebelum memulai pekerjaan yang bersifat teknis, sangat diperlukan adanya komunikasi dengan customer demi memahami dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari komunikasi tersebut adalah inisialisasi proyek, seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data yang diperlukan, serta membantu mendefinisikan fitur dan fungsi software.

2. Modeling (Design)

Tahapan ini adalah tahap perancangan dan permodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur software, dan algoritma program. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan.

3. Kode (Construction and Code)

Tahapan Construction ini merupakan proses penerjemahan bentuk desain menjadi kode atau bentuk/bahasa yang dapat dibaca oleh mesin.

4. Pengujian (Testing)

Setelah pengkodean selesai, pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang sudah dibuat. Tujuannya untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk nantinya diperbaiki. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan pada eksternal fungsional – yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan

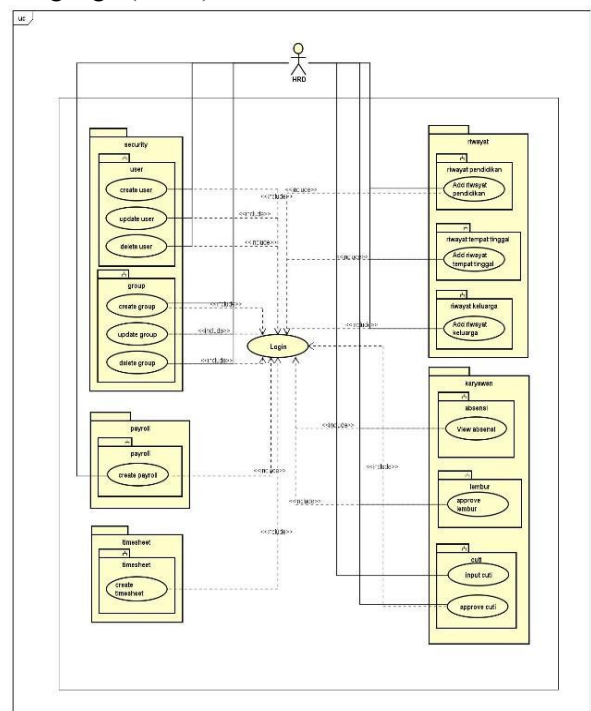
5. Maintenance

Tahapan Maintenance ini tidak termasuk scoop dalam penelitian.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Perancangan

Berikut adalah hasil rancangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia menggunakan Diagram Unified Modeling Language (UML) :



Gambar 1. Use Case HR

HR
INTEGRATION

Monday, 19 July 2021

Home Security Approval Router Manual Knowledge

HR2 Prokes | Logout

HR2 Prokes

The screenshot displays the 'HR Integration' application interface. The top navigation bar features the application name 'HR INTEGRATION' and the current date 'Monday, 17 July 2023'. The main content area is titled 'Security' and contains a table of security events. The table has the following columns: No., Action, User Name, Full Name, Email, Group Name, Is Active, and Last Session. There are 6 rows of data. Above the table, there are search filters for 'Account' and 'Group', and buttons for 'Search' and 'Reset'.

No.	Action	User Name	Full Name	Email	Group Name	Is Active	Last Session
1	Log In	Adrian S.	Adrian S. David Isaac	adrian.david.isaac@gmail.com	Sys Admin	Yes	16 July 2023 17:42:08
2	Log In	Adrian S.	Adrian S. David Isaac	adrian.david.isaac@gmail.com	Sys Admin	Yes	16 July 2023 17:42:08
3	Log In	Adrian S.	Adrian S. David Isaac	adrian.david.isaac@gmail.com	Sys Admin	Yes	16 July 2023 17:42:08
4	Log In	Adrian S.	Adrian S. David Isaac	adrian.david.isaac@gmail.com	Sys Admin	Yes	16 July 2023 17:42:08
5	Log In	Adrian S.	Adrian S. David Isaac	adrian.david.isaac@gmail.com	Sys Admin	Yes	16 July 2023 17:42:08
6	Log In	Adrian S.	Adrian S. David Isaac	adrian.david.isaac@gmail.com	Sys Admin	Yes	16 July 2023 17:42:08

The screenshot shows the 'Edit User' interface in OpenStack Horizon. The 'User Profile' section on the left contains the following fields: Username (pre-filled with 'kevin'), First Name, Last Name, Title, Email, Login Time From (08:00), Login Time To (17:00), Allow Sshd Login (unchecked), Password, and Confirm Password. The 'User Group' section on the right shows a dropdown menu set to 'DEV' and an 'Add' button. Below this, there are tabs for 'No.' and 'Action', and a message stating 'There are no records to display'. At the bottom of the page, there are 'Submit' and 'Cancel' buttons.

The diagram illustrates a system architecture with several packages and use cases. A central 'Login' use case is connected to various other use cases across different packages. The packages and their contents are:

- package1** (yellow):
 - payroll** (blue):
 - payroll (use case)
 - create payroll (use case)
 - view slip gaji (use case)
 - discrepancy** (blue):
 - create discrepancy (use case)
 - gaji** (blue):
 - perhitungan gaji (use case)
 - create perhitungan gaji (use case)
- package2** (yellow):
 - keuangan** (blue):
 - keuangan perusahaan (use case)
 - add keuangan perusahaan (use case)
 - view keuangan perusahaan (use case)
 - keuangan perusahaan (use case)
 - add keuangan perusahaan (use case)
 - keuangan perusahaan (use case)
 - keuangan** (blue):
 - keuangan (use case)
 - view keuangan (use case)
 - keuangan** (blue):
 - keuangan (use case)
 - add keuangan (use case)

The 'Login' use case is connected to the following use cases:

- payroll (package1)
- create payroll (package1)
- view slip gaji (package1)
- create discrepancy (package1)
- perhitungan gaji (package1)
- create perhitungan gaji (package1)
- keuangan perusahaan (package2)
- add keuangan perusahaan (package2)
- view keuangan perusahaan (package2)
- keuangan perusahaan (package2)
- add keuangan perusahaan (package2)
- keuangan perusahaan (package2)
- keuangan (package2)
- view keuangan (package2)
- keuangan (package2)
- add keuangan (package2)

A stick figure actor is connected to the 'Login' use case.

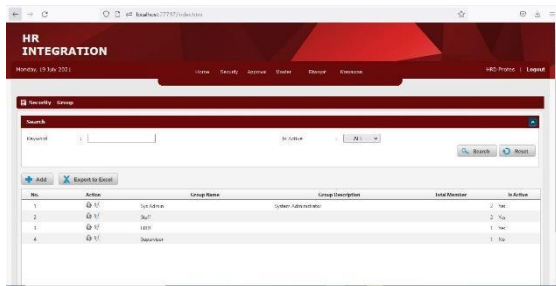
```

    graph LR
        User((User)) --> Login
        subgraph Paket [Paket]
            direction TB
            P1[Paket] --> C1[create paket]
            P1 --> V1[view all paket]
        end
        subgraph Dashboard [Dashboard]
            direction TB
            D1[Dashboard] --> C2[create dashboard]
        end
        subgraph Menu [Menu]
            direction TB
            M1[Menu per destinasi] --> A1[Ambil menu per destinasi]
            M2[Menu hotel & tempat tinggal] --> A2[Ambil menu hotel & tempat tinggal]
            M3[Menu transportasi] --> A3[Ambil menu transportasi]
        end
        subgraph Laporan [Laporan]
            direction TB
            L1[Laporan] --> A4[Ambil laporan]
        end
        subgraph Admin [Admin]
            direction TB
            A1[Admin] --> V1[View admin]
        end
        subgraph Tambahan [Tambahan]
            direction TB
            T1[Tambahan] --> A5[Ambil tambahan]
        end
        subgraph Call [Call]
            direction TB
            C1[Call] --> A6[Ambil call]
        end
        Login --- P1
        Login --- D1
        Login --- M1
        Login --- L1
        Login --- A1
        Login --- T1
        Login --- C1
  
```

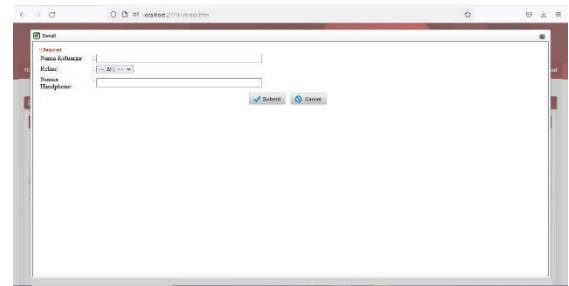
The diagram illustrates the system's components and their interactions. It includes several packages: **Paket**, **Dashboard**, **Menu**, **Laporan**, **Admin**, **Tambahan**, and **Call**. Each package contains specific use cases or actions. The **User** actor interacts with the **Login** use case. The **Login** use case is connected to various other use cases across different packages via dashed lines, indicating dependencies or associations.

[illegible]

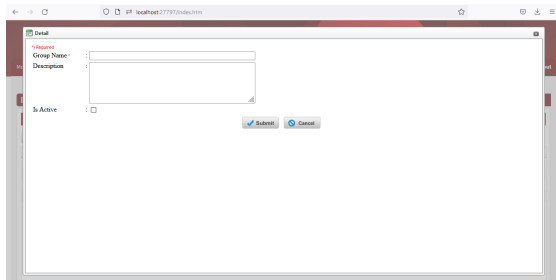
3.2. Implementasi



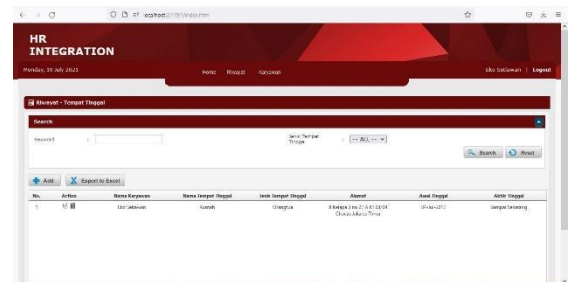
Gambar 9. Tampilan Group



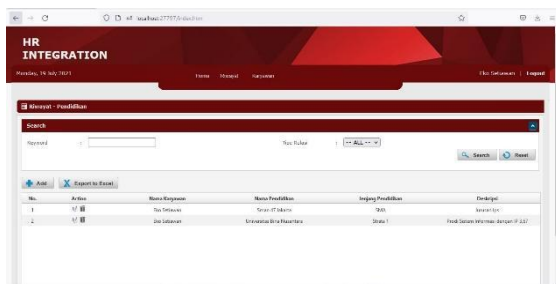
Gambar 14. Tampilan Tambah / Ubah Riwayat Keluarga



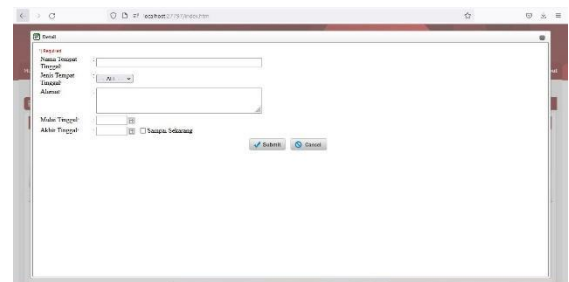
Gambar 10. Tampilan tambah / ubah group



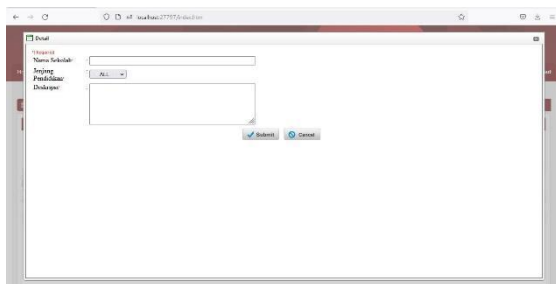
Gambar 15. Tampilan Riwayat Tempat Tinggal



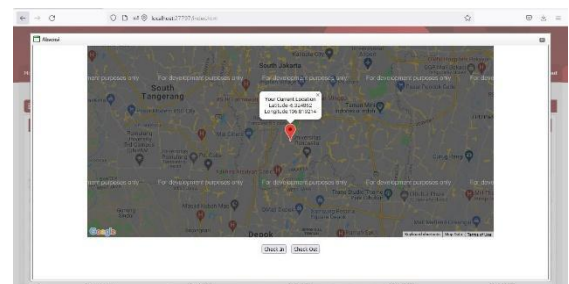
Gambar 11. Tampilan Riwayat Pendidikan



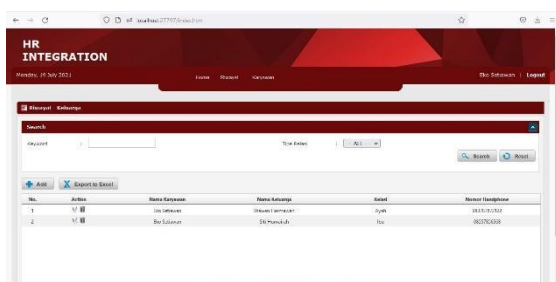
Gambar 16. Tampilan Tambah / Ubah Riwayat Tempat Tinggal



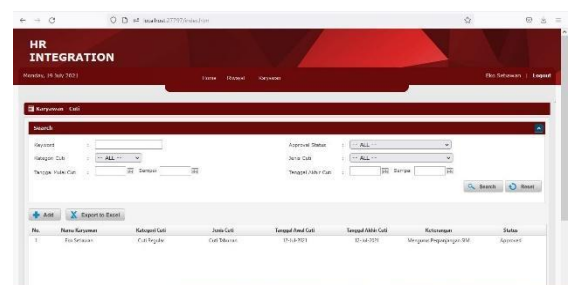
Gambar 12. Tampilan Tambah / Ubah Riwayat Pendidikan



Gambar 17. Tampilan Absensi



Gambar 13. Tampilan Riwayat Keluarga



Gambar 18. Tampilan Cuti

Gambar 19. Tampilan Tambah Cuti

No.	Aksi	Nama Karyawan	Pekerjaan	Tahun Pekerjaan	Kumpulan	Catatan
1	U	Eko Sulaiman	Desain Aplikasi, Pemrograman, dan Instalasi	2021	1	Pengantar

Gambar 24. Tampilan PDR

No.	Nama Karyawan	Aksi Lembur	Tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Kumpulan	Status
1	Eko Sulaiman	Desain Aplikasi	20 Jul 2021	10:00:00	17:00:00	Mengajukan Cuti dan Tuntutan	Approved
2	Eko Sulaiman	Desain Aplikasi	20 Jul 2021	10:00:00	17:00:00	Mengajukan Cuti dan Tuntutan	Approved

Gambar 20. Tampilan Lembur

Gambar 25. Tampilan Tambah / Ubah PDR

Gambar 21. Tampilan Tambah Lembur

No.	Aksi	Nama Karyawan	Status	Jumlah	Jumlah
1	U	Eko Sulaiman	U	100000.00	100000.00

Gambar 26. Tampilan Pengelolaan Penggajian

No.	Aksi	Nama Karyawan	Tanggal	Pekerjaan	Keterangan
1	U	Eko Sulaiman	20 Jul 2021	Desain Aplikasi	Desain Aplikasi dan Tuntutan
2	U	Eko Sulaiman	20 Jul 2021	Desain Aplikasi	Desain Aplikasi dan Tuntutan
3	U	Eko Sulaiman	20 Jul 2021	Desain Aplikasi	Desain Aplikasi dan Tuntutan
4	U	Eko Sulaiman	20 Jul 2021	Desain Aplikasi	Desain Aplikasi dan Tuntutan
5	U	Eko Sulaiman	20 Jul 2021	Desain Aplikasi	Desain Aplikasi dan Tuntutan
6	U	Eko Sulaiman	20 Jul 2021	Desain Aplikasi	Desain Aplikasi dan Tuntutan
7	U	Eko Sulaiman	20 Jul 2021	Desain Aplikasi	Desain Aplikasi dan Tuntutan

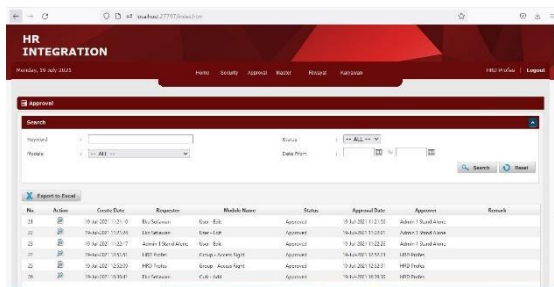
Gambar 22. Tampilan Lembar Kerja

Gambar 27. Input Payroll

Gambar 23. Tampilan Tambah / Ubah Lembar Kerja

No.	Aksi	Nama Karyawan	Status	Jumlah
1	U	Eko Sulaiman	U	100000.00

Gambar 28. Tampilan Slip Gaji



The screenshot shows a web application interface for HR Integration. At the top, there's a navigation bar with links like Home, Profile, Approval, Request, Request, and Request. Below the navigation bar, there's a search bar and a table of approval requests. The table has columns for No., Action, Create Date, Response, Requester Name, Status, Approval Date, Approver, and Remark. The table contains several rows of data, including requests for leave, sick leave, and other types of leave.

No.	Action	Create Date	Response	Requester Name	Status	Approval Date	Approver	Remark
24	15 Jul 2021 13:10	Bu Suciwati	Esti Eka	Approved	15 Jul 2021 13:10	Adnan I. Sudiarta		
25	15 Jul 2021 13:10	Bu Suciwati	Esti Eka	Approved	15 Jul 2021 13:10	Adnan I. Sudiarta		
26	15 Jul 2021 13:10	Bu Suciwati	Esti Eka	Approved	15 Jul 2021 13:10	Adnan I. Sudiarta		
27	15 Jul 2021 13:10	Bu Suciwati	Esti Eka	Approved	15 Jul 2021 13:10	Adnan I. Sudiarta		
28	15 Jul 2021 13:10	Bu Suciwati	Esti Eka	Approved	15 Jul 2021 13:10	Adnan I. Sudiarta		
29	15 Jul 2021 13:10	Bu Suciwati	Esti Eka	Approved	15 Jul 2021 13:10	Adnan I. Sudiarta		
30	15 Jul 2021 13:10	Bu Suciwati	Esti Eka	Approved	15 Jul 2021 13:10	Adnan I. Sudiarta		

Gambar 29. Tampilan Approval

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya sistem ini memberikan divisi Sumber Daya Manusia fasilitas untuk mengelola data-data seperti data kehadiran, data lembur dan data cuti yang selanjutnya dijadikan perhitungan gaji dan disimpan sebagai slip gaji pegawai.

2. Dengan adanya sistem ini memberikan divisi Sumber Daya Manusia dan pegawai lainnya fasilitas untuk mengelola Informasi pegawai seperti Riwayat Pendidikan, Riwayat Tempat Tinggal, dan Riwayat lainnya sehingga sewaktu dibutuhkan dapat diakses dari sistem tersebut.

3. Dengan adanya sistem ini memberikan para pegawai fasilitas untuk mengajukan cuti, absensi, dan lembur pegawai yang selanjutnya dapat diproses oleh divisi Sumber Daya Manusia.

4. Dengan adanya sistem ini memberikan pegawai fasilitas untuk mengelola kegiatan mereka dengan menu Timesheet sehingga pekerjaan dan kinerja mereka bisa langsung dipantau oleh pihak management.

5. Dengan adanya sistem ini memberikan atasan fasilitas untuk memberikan penilaian kepada staff yang ada di divisinya dengan cara melihat data kehadiran dan pekerjaan mereka juga dengan input berupa PDR menimbulkan rasa senang, dan dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk belajar buah-buahan.

5. Referensi

- Edy Sutrisno, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta.
- Hidayat, Rahmat. (2010). Cara Praktis Membangun Website Gratis : Pengertian Website. Jakarta.
- Krismaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta
- Kurniawan. (2012). Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Bagi Perguruan Tinggi Swasta Pada Universitas Bina Darma. Jakarta.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Sri. (2016). Metode Analisis Dan Perancangan Sistem. Bandung.
- Mustaqbal, M. Sidi dkk. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis. Bandung.
- Nawawi Hadari. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif. Yogyakarta.
- Nia dan Thariq. (2018). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Web Pada PT. Klik teknologi indonesia. Jakarta.
- Nugroho, Adi. (2010). Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML & Java. Yogyakarta.
- Rahmani dan Supardi. (2018). Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Meningkatkan Efektivitas Pengembangan Pegawai. Bandung.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta.
- Rosa dan Shalahuddin, M. (2013). Activity Diagram, Model SDLC Waterfall. Bandung.
- Sutabri, Tata. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.